

**FAKTOR PENYEBAB DAN MASLAHAT SERTA MUDARAT  
PERNIKAHAN PADA USIA DINI**

**(Studi Kasus Perkawinan Dini di Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal  
Tahun 2018)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Progam  
Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh

Afifudin Khanif

NIM: 30501502687

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM JURUSAN SYARI'AH  
PROGAM STUDI AHWAL ASY-SYAKHSHIYAH  
SEMARANG  
2019**

## DEKLARASI

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Sripsi ini tidak di berisi material yang ditulis orang lain.
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 12 Maret 2019



Deklarator

Afitudin Khanif  
NIM. 30501502687

## NOTA PEMBIMBING

Hal. : Naskah Skripsi

Lamp. : 2 Eksemplar

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Agama Islam**

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka dari ini saya kirimkan skripsi:

Judul : **"FAKTOR PENYEBAB DAN MASLAHAT SERTA MUÐARAT PERNIKAHAN PADA USIA DINI (Studi Kasus Perkawinan Dini di Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal Tahun 2018)"**

Oleh : **AFIFUDIN KHANIF**

NIM : **30501502687**

Dengan ini saya mohon agar sekiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan (di *Munaqosah*-kan).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 12 Maret 2019

Dosen pembimbing I



**Drs. Ahmad Thobroni, MH**

Dosen pembimbing II



**H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I.**



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

## PENGESAHAN

Nama : **AFIFUDIN KHANIF**  
Nomor Induk : 30501502687  
Judul Skripsi : **FAKTOR PENYEBAB DAN MASLAHAT SERTA MUDARAT  
PERNIKAHAN PADA USIA DINI (STUDI KASUS PERKAWINAN DINI  
DI KECAMATAN PAGERUYUNG KABUPATEN KENDAL TAHUN  
2018)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah  
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Rabu, 13 Rajab 1440 H.  
20 Maret 2019 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan  
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

### Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH**

Penguji I

**Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.**

Penguji II

**Dr. H. Didiek Ahmad Supadie M.Y., M.M.**

Mengetahui  
Dekan



**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Afifudin Khanif**

NIM : 30501502687

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

**“FAKTOR PENYEBAB DAN MASLAHĀT SERTA MUDHĀRAT  
PERNIKAHAN PADA USIA DINI (Studi Kasus Perkawinan Dini di Kecamatan  
Pageruyung Kabupaten Kendal Tahun 2018)”**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 12 Maret 2019



  
Afifudin Khanif  
NIM.30501502687



## MOTTO

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُفْسِدُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا (النساء ٣)

Artinya:

*“Dan jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), maka nikahilah perempuan (lain) yang kamu senangi. Dua, tiga atau empat. Akan tetapi jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil, maka (nikahilah) seorang saja, atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki. Yang demikian itu lebih dekat agar kamu tidak berbuat zalim.”(Q.S.[4]:3)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahan*, Pustaka Mubin, Jakarta, 2013, hal

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah atas segala limpahan nikmat dan karunianya yang tidak terbatas, shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada junjungan kita Rasulillah Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya dihari kiamat kelak.

Skripsi dengan judul “Faktor Penyebab dan *Maslahat* serta *Muḍarat* Pernikahan Pada Usia Dini (Studi Kasus Perkawinan Dini di Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal Tahun 2018)” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Jurusan Syari’ah UNISSULA. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang terbaik. Namun dengan berbagai keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penyusun, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Mukhtar Arifin Sholeh, M.lip., selaku dekan fakultas agama islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. Ahmad Thobroni, M.H., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikir untuk membimbing peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Agama Islam Jurusan Syari’ah Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mendidik dan membekali berbagai ilmu pengetahuan.

4. Kedua orang tua, adik tecinta serta seluruh keluarga penyusun yang telah mendo'akan serta memberikan dukungan baik moral maupun material kepada penyusun sehingga mampu menyelesaikan study di UNISSULA dengan baik.
5. K.H. imam Sya'roni dan K.H. Abdul Choliq Dahlan, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Fattah Semarang. Terimakasih atas perhatian, do'a dan nasehat-nasehatnya. Semoga Allah membalas dengan balasan yang berlipat ganda. Amin.
6. Semua teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Fattah, yang telah memberikan dukungan dan bantuanya baik pikiran, tenaga, maupun material sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Semua anggota IKSADA-SA yang telah menjadi keluarga kedua penyusun ditanah perantauan dan juga senantiasa memberi semangat kepada penyusun dalam menyelesaikan study di UNISSULA dengan baik.
8. Keluarga besar PMII Komisariat Sultan Agung yang selalu memberikan motifasi kepada penyusun untuk selalu belajar kapanpun dan dimanapun.

Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.



Semarang, 12 Maret 2019

Penyusun

Afifudin Khanif

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	b	Be
ت	<i>Tā'</i>	t	Te
ث	<i>Śā'</i>	ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	j	Je
ح	<i>Hā'</i>	ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	De
ذ	<i>Żal</i>	ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	Er
ز	<i>Zai</i>	z	Zet
س	<i>Sīn</i>	s	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah

ض	<i>Dād</i>	ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	g	Ge
ف	<i>Fā'</i>	f	Ef
ق	<i>Qāf</i>	q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	k	Ka
ل	<i>Lām</i>	l	El
م	<i>Mīm</i>	m	Em
ن	<i>Nūn</i>	n	En
و	<i>Waw</i>	w	We
ه	<i>Hā'</i>	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	Ye

## B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ amah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= Kataba	ذَكَرَ	= zukira
فَعِلَ	= fa'ila	يَذْهَبُ	= yazhabu

## 2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِيْ	<i>fath ah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fath ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	<i>h aula</i>
--------	----------------	---------	---------------

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِيْ	<i>fath ah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

#### D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

#### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbānā</i>	الْحَجِّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

#### F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= ar-rajulu	الشَّمْسُ	= asy-syamsu
الْقَلَمُ	= al-qalamu	الْبَدِيعُ	= al-badī'u

## G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= ta'murūna	النَّوْءُ	= an-nau'u
-------------	-------------	-----------	------------

أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>
--------	-----------------	-------	---------------

## H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i>

## I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang



ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.